

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Apotek Era Sehat Kota Gorontalo serta dikaji dari aspek kelengkapan resep menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 1027 Tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, maka dapat disimpulkan bahwa semua resep psikotropika dan narkotika pada penelitian ini masih belum memenuhi aspek kelengkapan resep dimana dari 1353 lembar resep, presentase terbanyak adalah resep yang tidak mencantumkan paraf dokter dan alamat pasien. Hal ini dikarenakan tingkat kesibukan dokter yang relatif tinggi dan menganggap masalah ketidaklengkapan resep hal yang biasa selama formatnya masih bisa menunjang dan masih dalam aspek legalitas resep maka resep tersebut sah dan Apoteker wajib menyerahkan obat kepada pasien.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian disarankan :

1. Kepada dokter untuk selalu memperhatikan aspek kelengkapan resep seperti yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri No. 1027 Tahun 2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek khususnya tentang resep obat psikotropika dan narkotika.
2. Kepada pihak Apotek semoga kinerjanya semakin lebih baik lagi.
3. Kepada Pemerintah khususnya pihak BNN semoga karya tulis ini bisa menjadi kebijakan yang dapat dipertimbangkan sehingga pemerintah terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang dapat mengurangi angka

pengedaran resep narkotika dan psikotropika yang secara bebas sehingga berpotensi sebagai penyalahgunaan.

4. Perlu dilakukan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab kelengkapan resep khususnya resep obat psikotropika dan narkotika tidak sesuai aturan yang ada.